

## Penyuluhan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Bagi Guru TK di Desa Pasar Kampar Kecamatan Kampar

Raihana\*<sup>1</sup>, Alucyana<sup>2</sup>, Ida Windi Wahyuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau

\*e-mail: raihana@fis.uir.ac.id<sup>1</sup>, alucyana@fis.uir.ac.id<sup>2</sup>, idawindy@fis.uir.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstract**

*One of the problems faced by the world of education today is the weakness of the learning process. In the process of learning activities, children are less encouraged to develop thinking skills, lack attractiveness, lack of media use and lack of procurement of learning plans. One of the efforts that can overcome the problem above is a learning model with a scientific approach. To achieve this goal, it is necessary to have a teacher who understands learning with a scientific approach. However, the reality in the field is that there are still many teachers who do not understand and understand learning with a scientific approach. This service was carried out in the hall of Aisyiah Kindergarten in Kampa Village, Kampar District, involving four kindergartens with 11 kindergarten teachers as the participants. The method of activities carried out is the lecture and training method. The lecture carried out was the delivery of material about the concept of learning with a scientific approach while the training was making lesson plans with a scientific approach. The result of this activity is that teachers feel satisfied and gain new knowledge and skills about learning with a scientific approach.*

**Keywords:** *Scientific approach, Learning, early childhood, Counseling, Training*

### **Abstrak**

*Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir, kurang mempunyai daya tarik, kurang dalam penggunaan media serta kurangnya pengadaan perencanaan pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat mengatasi masalah di atas adalah model pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peran guru yang memahami pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Namun kenyataan dilapangan masih banyak guru yang belum mengerti dan memahami pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pengabdian ini dilaksanakan di aula TK Aisyiah Desa Kampa, Kecamatan Kampar, dengan melibatkan empat TK dengan peserta adalah guru-guru TK berjumlah 11 orang. Adapun metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan metode ceramah dan pelatihan. Ceramah yang dilakukan adalah penyampaian materi tentang konsep pembelajaran dengan pendekatan saintifik sedangkan pelatihannya adalah membuat RPP dengan pendekatan saintifik. Hasil dari kegiatan ini yaitu guru-guru merasa puas dan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik.*

**Kata kunci:** *Pendekatan saintifik, Pembelajaran, anak usia dini, Penyuluhan, Pelatihan*

## **1. PENDAHULUAN**

Agar terciptanya suasana belajar dan proses pembelajaran yang kreatif diperlukan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan dengan sadar dan terencana agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya tidak hanya sekedar memiliki kekuatan spiritualitas saja tetapi juga memiliki kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan diri. Anak usia dini merupakan individu yang mempunyai beragam potensi diri yang penting untuk dikembangkan. Agar terasah potensi dan kemampuannya secara maksimal maka anak memerlukan pembinaan dan stimulasi yang tepat. Seperti yang diungkapkan oleh Sumiyati (Sumiyati, 2014) bahwa kemampuan anak yang tidak dikembangkan, maka anak tersebut akan kehilangan periode emas dalam kehidupannya. Aryanti (Aryanti., 2016) menyebutkan bahwa anak yang sudah terbiasa diberikan sebuah rangsangan yang positif sejak dini akan menjadikan anak tersebut memiliki potensi unggul di dalam dirinya, sehingga diperlukan program Pendidikan yang mampu membuka dan merangsang potensi diri anak.

Stimulasi yang tepat sangat penting untuk diberikan kepada anak dengan tujuan agar perkembangan anak menjadi lebih optimal. Sehingga pemberian stimulasi dengan berbagai kegiatan bisa dilakukan untuk menarik minat anak tersebut. Menurut Johariyah & Nadlifah (Johaiyah., Siti & Nadlifah, 2015) menyatakan bahwa pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan uji coba, memperhatikan bersama-sama, menyaksikan dan menyentuh suatu objek, mengalami dan melakukan sesuatu, dengan demikian anak akan lebih mudah mengerti dan mencapai hasil belajar atau menerapkan apa yang dipelajari dari pada hanya sekedar mendengarkan penjelasan guru.

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal dari sebuah pendidikan yang harus dilaksanakan semaksimal mungkin. Menurut Semiawan (dalam Ariyanti, 2016) bahwa proses pendidikan pada anak usia dini sebaiknya dapat dilaksanakan dengan tujuan memberikan konsep-konsep yang memiliki arti tersendiri bagi anak, mengingat bahwa pendidikan masa usia dini merupakan kerangka dasar terbentuknya dan berkembangnya kemampuan anak.

Sebaiknya pembelajaran yang melibatkan anak usia dini dilakukan secara bertahap, dimulai dari konsep yang sederhana dan dekat dengan anak (sekitar anak), tujuannya agar konsep dapat dikuasai dengan baik oleh anak, guru sebaiknya juga dapat menyajikan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan secara berulang kali (Wiyani., 2014)

Namun kenyataan yang terjadi dilapangan saat ini bahwa permasalahan yang ada dihadapan kita dalam dunia pendidikan adalah permasalahan lemahnya sebuah proses dalam pembelajaran. Dalam proses kegiatan pembelajaran, anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kurang mempunyai daya tarik, dan kurang dalam penggunaan media serta kurangnya pengadaan perencanaan pembelajaran.

Jika melihat uraian di atas, perlu suatu upaya agar dapat mengatasi permasalahan tersebut di atas antara lain melalui metode pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Dalam kurikulum 2013 pendekatan saintifik merupakan sebuah proses pembelajaran yang direncanakan dengan sebaik-baiknya agar diharapkan peserta didik dapat aktif membangun kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai tahapan mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan.

Menurut Rusman (Rusman, 2017) Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan titian emas bagi perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Melalui pendekatan saintifik anak dirangsang kognitifnya untuk membangun secara aktif kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Seperti yang diungkapkan Salim (Salim., 2014) bahwa dengan pendekatan saintifik juga diyakini dapat memberikan keterampilan berfikir (*thinking skill*) siswa ketika berhadapan dengan masalah dalam kehidupannya.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi pembelajaran yang menggunakan pendekatan ilmiah, karena sesungguhnya informasi bisa didapat dari mana saja, kapan saja, sehingga tidak bergantung pada informasi satu arah yaitu dari guru. Bagi anak usia dini dapat berupa pembelajaran di luar kelas, melihat alam dan lingkungan sekitar.

Melalui pembelajaran saintifik mengajarkan anak menemukan pengetahuan baru, memecahkan masalah, berfikir kritis dan menciptakan kreatifitas sehingga membantu mereka memahami dunia, mengumpulkan dan mengolah informasi sebagai kunci dasar anak belajar berfikir luas. Seperti yang diungkapkan oleh Yunita, H., Meilanie, S.M., & Fahrurrozi, F (Yunita, H., Meilanie, S.M., & Fahrurrozi, F, 2019) bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik mampu memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada anak, mengembangkan karakter dan kecerdasan anak sehingga anak mampu memecahkan masalah sederhana.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai hasil akhir dari sebuah pembelajaran itu sendiri, namun dalam proses pembelajarannya justru yang dianggap lebih penting, karena dalam prosesnya itu ada interaksi yang didapat oleh anak baik interaksi dengan bahan pembelajarannya maupun interaksi anak dengan guru dan teman sebayanya. Pembelajaran saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut: a) Berpusat pada anak, dengan mempertimbangkan potensi, bakat, minat, perkembangan, dan kebutuhan anak; b) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip; c) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa; d) Dapat mengembangkan karakter anak, karena dalam pemberian stimulus pembelajaran diarahkan agar nilai-nilai karakter pada anak itu lebih dikembangkan (Daryanto, 2015)

Namun saat ini masih banyak ditemukannya guru yang kurang memahami pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang diberikan pada siswa. Survey awal tim pengabdian ke TK-TK yang ada di Desa Kampar menemukan beberapa guru TK di Desa Kampar yang masih kesulitan dalam menggunakan bahan alam atau alam sekitarnya untuk dijadikan sebuah pembelajaran, guru masih menggunakan cara-cara konvensional dalam pengajarannya, serta masih juga ditemukan guru yang kesulitan dan kurang memahami bagaimana membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru kurang mampu memanfaatkan sumber-sumber belajar dari alam sekitar dan guru cenderung mempertahankan kebiasaan mengajar secara konvensional (Kuntarto, 2014)

Melihat kondisi di atas tim pengabdian merasa perlu untuk menyampaikan dan memberi informasi terkait pembelajaran dengan pendekatan saintifik kepada guru-guru TK di Desa Kampar karena peran guru pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat besar pengaruhnya dalam membantu memfasilitasi aktivitas pembelajaran anak. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan dan sekaligus pelatihan pembuatan RPP. Kegiatan pengabdian ini diberi judul "Penyuluhan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Bagi Guru TK di Desa Pasar Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar".

## **2. METODE**

Kegiatan ini dilakukan melalui upaya-upaya perbaikan dan peningkatan pengetahuan serta kreatifitas dari guru-guru TK. Sasaran dalam kegiatan ini adalah guru-guru TK dari empat TK yang ada di Desa Kampar Kecamatan Kampa yang berjumlah 11 orang. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring evaluasi. Tahap Persiapan dimulai dari Peneliti berkordinasi dengan ketua HIMPAUDI Desa Kampar sekaligus melaksanakan survey awal melihat permasalahan apa yang ada di Desa Kampar. Tahap pelaksanaan meliputi penyuluhan program pendekatan saintifik dalam pembelajaran pada anak usia dini, sekaligus juga pelatihan pembuatan RPP. Sedangkan untuk tahap monev memberikan lembar evaluasi kepada peserta, di mana peserta wajib mengisi form lembar tersebut.

Metode dan bentuk kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari dua bagian yaitu penyuluhan dan pelatihan, dengan menggunakan metode ceramah yang divariasikan dengan diskusi dan tanya jawab. Untuk sesi pelatihan dilakukan dengan tahap pelatihan terbimbing dan tahap pelatihan mandiri.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini penting untuk dilaksanakan karena terdapat dua subjek pendidikan yang terlibat di dalamnya yaitu guru dan anak didik. Oleh karena itu pembelajaran pada anak usia dini dapat dimaknai sebagai upaya pembinaan yang dilakukan oleh guru melalui berbagai stimulus agar anak dapat memenuhi seluruh aspek perkembangannya dengan sempurna dalam rangka mempersiapkan diri anak untuk masuk ke jenjang berikutnya. Aryanti (2016)

menyebutkan bahwa anak yang terbiasa diberikan stimulasi positif sejak usia dini akan menjadikan anak tersebut mempunyai potensi unggul di dalam dirinya, sehingga diperlukan program Pendidikan yang mampu membuka dan merangsang potensi diri anak. Namun sebaliknya jika anak tidak terbiasa di beri stimulus maka menurut Sumiyati (2014) maka kemampuan anak yang tidak dikembangkan tersebut akan kehilangan periode emas dalam kehidupannya. Periode emas yang dimaksud adalah periode di mana pada usia 0-8 tahun anak mengalami peningkatan pada syaraf-syaraf di otaknya.

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula TK Aisyiah Kampa, dengan jumlah peserta 11 orang guru yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2021. Dengan diikuti oleh 4 TK yaitu TK Aisyiah Kampa, TK IT Al Fitrah, TK AisyiahPulau Birandang dan TK Aisyiah Koto Perambahan.

Adapun pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan melalui penyampaian materi sekaligus tanya jawab ini digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep penerapan pendekatan saintifik dalam belajar, mulai dari tahap pengenalan pendekatan saintifik sampai kepada cara membuat RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik. Penyampaian materi yang juga diselingi dengan metode tanya jawab bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pada materi ceramah yang didengarkan.



Gambar 1. Suasana Penyampaian Materi

Selanjutnya kegiatan pelatihan/penugasan. Agar pembelajaran dengan pendekatan saintifik berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka selain peserta diberi materi untuk pemahaman juga peserta langsung diminta untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang dilakukan dengan 2 cara, yaitu: 1) Tahap Pelatihan Terbimbing. Sebelum pelaksanaan pembuatan mandiri RPP peserta diberi bekal dan diperkenalkan seperti apa RPP dengan pendekatan saintifik. 2) Tahap Pelatihan Mandiri. Pada tahap ini peserta pelatihan membuat RPP dengan pendekatan saintifik berdasarkan materi yang sudah didapat sebelumnya.



Gambar 2. Suasana Pelatihan Pembuatan RPP

Monitoring Evaluasi pada kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali:

- a. Evaluasi pertama yaitu evaluasi dengan melibatkan peserta pelatihan.  
Tim pengabdian menyebarkan form lembar evaluasi kepada peserta, di mana peserta wajib mengisi form lembar tersebut. Dari hasil pengisian form evaluasi didapati 97,9 % guru memahami pentingnya pendekatan saintifik dalam pembelajaran pada anak usia dini. Sedangkan 2,1% guru yang masih belum memahami betul bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik itu penting dan dapat menstimulasi perkembangan aktivitas anak. Dan guru yang belum memahami tersebut adalah guru yang sudah lama mengajar sehingga pemikirannya untuk tidak mengajar dengan cara konvensional masih terbawa.
- b. Evaluasi kedua yaitu evaluasi internal tim pengabdian  
Dari hasil evaluasi pertama maka dibahas pada rapat tim pengabdian, sehingga pelatihan pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini benar-benar mendapat tanggapan dan masukan dari peserta langsung, selain itu juga untuk mengetahui kendala yang ada dalam proses pelaksanaan kegiatan dan sekaligus mencari solusi terhadap masalah yang ditemukan dalam pelatihan tersebut.

#### **4. KESIMPULAN**

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi dan pelatihan, dilaksanakan di Aula TK Aisyiah Desa Kampa. Pelatihan ini diikuti oleh 4 TK yang ada di Desa Kampa yaitu TK Aisyiah Kampa, TK IT Al Fitrah, TK Aisyiah Pulau Birandang dan TK Aisyiah Koto Perambahan. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru TK merasakan manfaat yang luar biasa dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini karena dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam pembuatan RPP. Selain itu guru-guru juga menjadi lebih paham tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik serta mengetahui perbedaan pembelajaran dengan pendekatan yang lain.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Islam Riau yang telah mendanai program pengabdian kepada masyarakat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aryanti., T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (7) 1 50-58.
- Daryanto. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Johaiyah., Siti & Nadlifah. (2015). Scientific Learning Skill Of Islamic School Teachers and Students In Indonesia. *Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, (5) 3. 70-78.
- Kuntarto. (2014). *Kajian Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Calistung di SD*. Jambi: Prodi PGSD, Universitas Jambi.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Pramadamedia Group.
- Salim., Z. A. (2014). The Effect of Using Socio-Scientific Issues Approach in Teaching Environmental Issues on Improving the Students Ability of Making Appropriate Decisions Towards these Issues. *Canadian Center of Science and Education*, 50-62.
- Sumyati. (2014). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Jogjakarta: Indie Book Corner.
- Wiyani., N. A. (2014). *Psikologi Perkembangan anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yunita, H., Meilanie, S.M., & Fahrurrozi, F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). 425-432.